

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pemilihan metode secara tepat sangat diperlukan agar suatu penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan menghasilkan temuan yang valid serta bisa dibuktikan kebenarannya secara ilmiah. Sehubungan dengan adanya penjelasan ini, maka peneliti memilih metode penelitian dengan jenis kuantitatif, yang mana melibatkan pengumpulan data dari sampel atau populasi target melalui instrumen penelitian yang terstruktur. Setelah data didapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu analisis secara statistik agar bisa mendapatkan jawaban dari hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.¹

Setelah menentukan jenis penelitian, maka selanjutnya adalah memilih pendekatan penelitian yakni pendekatan korelasional. Pendekatan tersebut dipilih karena untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel yang hendak diteliti.² Berdasarkan pada pertimbangan tersebut, maka dalam konteks ini peneliti bermaksud untuk mengeksplorasi pengaruh kepercayaan diri dan tawakal terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir.

B. Lokasi Penelitian

Kampus II UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Program Studi Psikologi Islam dipilih peneliti sebagai lokasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

² Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 7.

penelitian. Kampus tersebut berada di Jalan Trikora KM. 1,5 Kel. Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dimaknai sebagai individu, kelompok, ataupun entitas di mana berperan sebagai sumber data yang didapat untuk bisa memberikan kejelasan pada penelitian serta bersedia membagikan informasi kepada peneliti. Subjek penelitian yang dipilih yakni mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Objek pada penelitian diartikan sebagai variabel atau faktor yang menjadi fokus pengamatan. Variabel adalah sesuatu yang nilainya dapat bervariasi atau berubah-ubah sehingga menarik untuk diamati dan dianalisis lebih lanjut dalam sebuah penelitian ilmiah.³ Berikut adalah variabel-variabel penelitian yang akan diteliti, yakni:

1. Variabel Bebas (X1): Kepercayaan Diri
2. Variabel Bebas (X2): Tawakal
3. Variabel Terikat (Y) : Kesiapan Kerja

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang menjadi titik fokus di suatu penelitian. Populasi ditetapkan oleh peneliti sebagai cakupan pengamatan yang akan dikaji, dan dari hasil pengamatan

³ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 10.

terhadap populasi tersebut nantinya akan ditarik suatu kesimpulan umum.⁴ Populasi yang dipilih peneliti yakni mahasiswa semester akhir Program Studi Psikologi Islam angkatan 2017-2020 yang berjumlah 326 orang. Data tersebut bersumber dari Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel dimaknai sebagai sebagian jumlah dari karakteristik populasi yang bisa mewakili keseluruhan populasi.⁵ Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu *non-probability sampling*.⁶ Sementara, untuk jenis pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*, di mana sampel dipilih secara sengaja oleh peneliti dengan mempertimbangkan karakteristik atau syarat tertentu yang harus dipenuhi agar data yang diperoleh dapat mewakili kepentingan penelitian secara tepat.⁷ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan formula atau rumus yang dikembangkan oleh Slovin.

Penggunaan rumus Slovin ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan ukuran sampel yang representatif dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan atau error yang dapat ditoleransi yaitu 10%. Dengan menerapkan rumus Slovin, peneliti dapat memperkirakan jumlah sampel minimum yang diperlukan agar hasil penelitian memiliki akurasi yang memadai dalam mewakili populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 150.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 63.

⁷ Sugiyono, 67.

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan

$$n = \frac{326}{1 + 326(0,1)^2}$$

$$n = \frac{326}{4,26} = 76,5 = 77$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diketahui jumlah dari sampel penelitian, yakni sebanyak 77 orang. Adapun untuk kriteria subjek pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mahasiswa/i semester akhir Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020.
- c. Bersedia dijadikan partisipan atau responden penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data diartikan sebagai kumpulan informasi mentah yang belum melewati proses pengolahan, yang diperlukan untuk memberikan gambaran secara spesifik terkait objek yang hendak diamati. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka, peneliti harus memiliki sumber data, yang merupakan asal atau tempat di mana data tersebut dapat diperoleh.

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari pihak pertama, yakni responden penelitian. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka peneliti menyusun serta membagikan kuesioner kepada partisipan yang bersedia menjadi responden.

b. Data Sekunder

Data yang dihimpun secara tidak langsung dari sumber utama. Namun, didapatkan melalui sumber yang sudah ada. Data didapatkan dari berbagai sumber pendukung, yang meliputi data jumlah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam yang diperoleh dari pihak program studi terkait. Selain itu, data sekunder juga berasal dari buku, jurnal ilmiah, literatur, dan sumber lain yang sesuai dengan topik permasalahan.

2. Sumber Data

Responden merupakan sumber data utama atau partisipan penelitian yang bersedia mengungkapkan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dengan cara mengisi instrumen pengumpulan data seperti skala atau kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti, sesuai dengan pertimbangan dan alasan yang mendasari dilakukannya penelitian tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner yang disusun berisi sejumlah pernyataan yang mesti dipilih dan dijawab oleh para responden dengan menggunakan skala Likert. Distribusi kuesioner dilaksanakan secara *online* menggunakan *google form*.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk studi pendahuluan dalam mengumpulkan permasalahan.

3. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan sebagai salah satu proses pengumpulan data awal dalam penelitian.

G. Desain Pengukuran

Jenis pengukuran skala yang akan digunakan ialah skala Likert, di mana skala tersebut berfungsi dalam mengkuantifikasi respons atau tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang diteliti menjadi data kuantitatif. Pada skala ini, disediakan sejumlah pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka. Terdapat empat kategori pilihan jawaban yang diberikan, di antaranya:

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Keterangan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang dipakai merupakan modifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Anggia Putri. Penyusunan skala tersebut berdasar pada aspek dari kepercayaan diri oleh Lauster.⁸

⁸ Anggia Putri, "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate di UIN Ar-Raniry" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Rainy, 2020).

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kepercayaan Diri

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif terhadap diri individu	1, 15, 29	8, 22	5
		Individu dapat mengerti dengan sungguh-sungguh apa yang akan dilakukan	9, 23, 30	2, 16	5
2.	Optimis	Berpandangan baik dalam menghadapi segala tentang diri	3, 17, 31	10, 24	5
		Mempunyai harapan dan kemampuan	11, 25, 32	4, 18	5
3.	Objektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran semestinya	5, 19, 33	12, 26	5
4.	Bertanggung jawab	Mampu dan mau menanggung sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	13, 27, 34	6, 20	5
5.	Rasional	Analisa masalah dengan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	7, 21, 35	14, 28	5
Total			21	14	35

2. Tawakal

Skala tawakal yang dipakai adalah modifikasi dari skala yang telah Eka Rosita susun. Modifikasi tersebut didasarkan pada aspek dari tawakal oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyah.⁹

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Tawakal

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Memiliki keyakinan yang benar tentang kekuasaan dan kehendak Allah Swt	Menyerahkan diri dengan keyakinan tentang kehendak Allah Swt	1, 15, 29	2, 16	5

⁹ Eka Rosita, "Hubungan Antara Tawakal dan Berpikir Positif pada Mahasiswa" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018).

Lanjutan Tabel 3.3

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
2.	Mengetahui hukum sebab akibat	Menyerahkan diri dengan mengetahui hukum sebab akibat	3, 17, 30	4, 18	5
3.	Memantapkan hati pada tauhid	Menyerahkan diri dengan memperkuat qalbu dengan tauhid	5, 19, 31	6, 20	5
4.	Menyandarkan hati kepada Allah	Merasa tenang atas ketentuan Allah	7, 21, 32	8, 22	5
5.	Berbaik sangka kepada Allah	Husnuzon	9, 23, 33	10, 24	5
6.	Tunduk dan kepasrahan hati kepada Allah	Tinggalkan larangan-Nya, patuhi perintah-Nya	11, 25, 34	12, 26	5
7.	Pasrah	Menyerahkan urusan pada-Nya	13, 27, 35	14, 28	5
Total			21	14	35

3. Kesiapan Kerja

Peneliti memodifikasi skala kesiapan kerja yang telah dibuat oleh Mutia Agustina Nasution yang berdasar pada aspek-aspek dari Brady.¹⁰

Tabel 3.4 *Blue Print* Skala Kesiapan Kerja

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Tanggung Jawab	Datang tepat waktu	1, 37	19, 55	4
		Bekerja sampai waktu selesai	20, 56	2, 38	4
		Memenuhi standar kualitas kerja	3, 39	21, 57	4
		Menjaga kerahasiaan organisasi	22, 58	4, 40	4
2.	Fleksibilitas	Dapat beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan	5, 41	23, 59	4
		Dapat menerima perubahan yang terjadi	24, 60	6, 42	4
3.	Keterampilan	Mampu mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki	7, 43	25, 61	4
		Memiliki kemauan untuk mempelajari hal baru	26, 62	8, 44	4

¹⁰ Nasution, "Hubungan Antara Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru."

Lanjutan Tabel 3.4

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
4.	Komunikasi	Mampu mengikuti perintah	9, 45	27, 63	4
		Memahami cara meminta bantuan	28, 64	10, 46	4
		Dapat menerima kritik	11, 47	29, 65	4
		Saling menghormati antar rekan	30, 66	12, 48	4
5.	Pandangan diri	Yakin dengan kemampuan yang dimiliki	13, 49	31, 67	4
		Menerima diri sendiri	32, 68	14, 50	4
		Memiliki rasa kepercayaan diri	15, 51	33, 69	4
6.	Kesehatan dan keselamatan diri	Menjaga kebersihan dan kerapian pribadi	34, 70	16, 52	4
		Sehat secara fisik dan mental	17, 53	35, 71	4
		Dapat mengikuti prosedur keselamatan	36, 72	18, 54	4
Total			36	36	72

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan di mana data yang telah terkumpul lalu diklasifikasikan, ditafsirkan, diolah, serta diverifikasi berdasarkan variabel-variabel yang ada. Proses tersebut dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya serta melakukan perhitungan statistik dalam rangka menguji hipotesis yang telah diusulkan.¹¹ Untuk data yang dianalisis yaitu melalui analisis statistik dengan memanfaatkan aplikasi *Excel* dan *IBM SPSS* versi 26.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas berguna untuk menentukan apakah suatu instrumen pada penelitian bisa menghasilkan data yang akurat atau sesuai. Apabila instrumen telah terbukti valid, maka instrumen bisa dipakai untuk mengukur permasalahan yang menjadi fokus penelitian.¹²

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang dipakai untuk menilai seberapa jauh suatu instrumen penelitian bisa menghasilkan pengukuran yang konsisten terhadap objek yang diukur dan menghasilkan data yang sama.¹³ Untuk teknik yang dipakai pada uji ini yaitu teknik Cronbach's Alpha.

2. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan deskripsi yang jelas terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan penyajian informasi dalam format yang mudah dipahami. Analisis deskriptif melibatkan informasi mengenai jumlah subjek, rata-rata, nilai maksimal, nilai minimum, serta deviasi standar.¹⁴

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan distribusi data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Tingkat normalitas suatu data bisa

¹² Muhammad Syarif Hidayatullah dan Muhammad Abdan Shadiqi, *Konstruksi Alat Ukur Psikologi* (Banjarbaru: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, 2020), 41.

¹³ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 82.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 127.

diidentifikasi melalui nilai signifikansi $> 0,05$, yang berarti data terdistribusi secara normal dan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti data tidak terdistribusi normal.¹⁵

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang diperlukan untuk memahami bentuk korelasi antar variabel yang sedang diteliti. Pengujian ini dimaksudkan untuk menilai apakah variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak.¹⁶ Kesimpulan didasarkan melalui nilai signifikansi $> 0,05$, berarti bersifat linear. Sementara, untuk nilai signifikansi $< 0,05$, berarti bersifat tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai upaya dalam mengidentifikasi keterkaitan antar variabel bebas dalam analisis regresi. Multikolinearitas bisa dianggap tidak terjadi apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , dan nilai toleransi $> 0,10$.¹⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang berguna dalam hal mengidentifikasi apakah ditemukan variasi yang berbeda dari residual pengamatan dalam model regresi. Penilaian yang dilakukan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sementara, untuk nilai signifikansi $< 0,05$, dinyatakan ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.¹⁸

¹⁵ Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, 114.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016, 265.

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Apikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), 78.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 137.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dipakai untuk mengkaji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Uji ini memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun bentuk formulasi dari persamaan analisis tersebut, yakni:¹⁹

$$Y = a + b_1 (X1) + b_2 (X2) + e$$

Keterangan:

Y = Kesiapan Kerja

X1 = Kepercayaan Diri

X2 = Tawakal

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu (error)

b. Uji Parsial (T)

Uji yang dilakukan sebagai alat untuk melihat apakah setiap variabel bebas secara individu ada pengaruh yang signifikan pada variabel terikat. Untuk penilaian dari uji ini, yakni apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan ada pengaruh secara signifikan. Sementara, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan tidak ada pengaruh secara signifikan pada variabel yang diteliti.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 192.

²⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 137.

c. Uji Simultan (F)

Uji yang berguna untuk melihat seberapa besar pengaruh gabungan dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk penilaian dari uji ini, yakni apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan ada pengaruh secara simultan pada variabel yang diteliti. Sementara, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.²¹

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya, baik secara sebagian maupun secara keseluruhan.²² Penilaian ini dapat ditemukan dalam bagian *R square* pada *output model summary* di perangkat lunak statistik SPSS versi 26.

²¹ Sujianto, *Apikasi Statistik dengan SPSS*, 65.

²² Sujianto, 66.